

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut S. Margono penelitian merupakan segala kegiatan eksplorasi alamiah dalam suatu domain khusus dengan tujuan untuk memperoleh fakta atau prinsip baru dengan maksud mendapatkan pemahaman serta mengembangkan tingkat pengetahuan dan teknologi.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan informasi dari suatu lingkungan alam dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data meliputi triangulasi dan analisis data bersifat induktif.⁵¹

Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang memerlukan pemahaman menyeluruh tentang berbagai elemen yang membentuk latar belakang suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam situasi di mana subjek penelitian berada dalam keadaan alamiah atau tidak dimanipulasi. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai alat utama, metode pengumpulan data melibatkan triangulasi (penggabungan beberapa sumber data).⁵²

Dengan memfokuskan pada aktivitas, interaksi sosial, keyakinan, dan lain-lain yang mempengaruhi faktor kehidupan subjek penelitian, maka

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pres, 2011), 8.

⁵¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵² Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

penelitian kualitatif mencoba untuk membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan kekayaan dari pengalaman manusia, serta bagaimana konteks sosial, budaya, dan psikologi mempengaruhi cara individu atau kelompok tersebut interaksi dengan dunia sekitarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Maka dari itu sangat penting peneliti berada di lokasi penelitian, terutama saat melakukan wawancara dan observasi pada informan. Dalam konteks ini peneliti berfungsi sebagai pengamat yang secara khusus mencari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena di desa tersebut masyarakatnya multikultural. Di Desa Tanon masyarakatnya terdiri dari berbagai agama, yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Di tengah perbedaan keyakinan ini tidak membuat masyarakat Desa Tanon saling berkonflik ataupun terpecah belah, tetapi malah sebaliknya mereka bisa hidup damai, harmonis, dan rukun.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber darimana informasi atau fakta dapat diperoleh atau dikumpulkan untuk keperluan analisis atau penelitian.

Sumber data dapat berupa berbagai jenis dokumentasi, rekaman, observasi, wawancara dan sebagainya yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis yang sedang dilakukan.

Tipe data dalam studi ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan partisipan yang bersangkutan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data tersebut merupakan informasi yang berasal langsung dari sumber atau data yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian.⁵³ Sumber data sekunder, di sisi lain, diperoleh melalui penelitian terdahulu, penelitian pustaka, buku, jurnal, media cetak, dan internet.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung dengan anggota Karang Taruna, masyarakat, dan perangkat desa yang ada di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, dengan mencatat tulisan hasil dari wawancara, rekaman suara, dan juga dokumentasi seperti gambar atau video.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai contoh, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mencapai hasil yang diinginkan:

1. Observasi

⁵³ Azwar Sayifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti secara langsung terlibat dalam pemantauan lapangan untuk mengamati aspek-aspek yang terkait dengan ruang, lokasi, pelaku, kegiatan, objek, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode ini efektif untuk memantau perilaku subjek peneliti dalam lingkungan atau ruang tertentu tanpa batasan waktu yang pasti.⁵⁴ Tapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti hanya hal-hal yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti akan mengobservasi tanda-tanda atau peristiwa yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas. Peneliti akan mengamati bagaimana bentuk interaksi masyarakat, peran Karang Taruna dalam menjaga kerukunan antar umat beragama, dan peluang dan tantangan Karang Taruna dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara dua individu untuk bertukar informasi, pemikiran, ide, dan gagasan melalui dialog tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk mencapai pemahaman lebih dalam tentang makna yang terkandung dalam suatu topik pembicaraan.⁵⁵

Penelitian ini membutuhkan analisis data dan informasi lebih lanjut tentang perasaan informan yang akan diteliti melalui penggunaan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 412.

⁵⁵ *Ibid*, 106.

metode wawancara. Peneliti akan melakukan tanya jawab kepada beberapa anggota Karang Taruna, perangkat desa, dan masyarakat Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Pertanyaan yang ditujukan kepada informan dimulai dari pertanyaan umum dan kemudian berkembang menjadi pertanyaan yang lebih spesifik, terutama yang terkait dengan peran Karang Taruna dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah dokumentasi, di mana data dapat berupa tulisan, gambar, atau karya luar biasa individu. Dokumentasi dapat dianggap sebagai catatan tentang peristiwa masa lalu. Penelitian ini menggunakan dokumentasi gambar atau foto sebagai bukti tindakan peneliti di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasilnya sah dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas, disesuaikan dengan versi serta disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma masing-masing.⁵⁶ Ada 3 bentuk pengecekan keabsahan data:

1. Perpanjangan keikutsertaan

⁵⁶ Ibid, 440.

Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang data penelitian dengan mengikatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Melanjutkan kepercayaan pada kembali kelapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memahami situasi dan kepastian terkait dengan masalah yang diambil secara lebih mendalam.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode, data, atau sumber informasi untuk meverifikasi atau mevalidasi temuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat meningkatkan keadaan dan keabsahan hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai pendekatan atau sumber data yang memberikan sudut pandang yang berbeda. Ada lima jenis triangulasi yaitu: penyidik, teori, metode, data, dan analisis.

Peneliti menggunakan jenis triangulasi data. Alasan peneliti menggunakan triangulasi ini adalah data yang dikumpulkan didasarkan pada orang atau yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Yang terlibat dalam proses ini yaitu, pemerintah desa, anggota Karang Taruna, dan masyarakat Desa Tanon.

3. Ketekunan pengamatan

Melakukan sesuatu pemantauan yang lebih teliti, berkelanjutan, dan seksama akan memastikan bahwa kepastian data dan peristiwa yang terjadi dapat disampaikan secara sistematis dan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif terdapat analisis data yang digunakan untuk memastikan bahwa data akurat dan memiliki nilai yang melekat, sejumlah prosedur digunakan untuk mengelompokkan, melatih, mengatur secara sistematis, dan mevalidasi data. Setelah data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan instrument yang telah ditentukan, dilakukan analisis data dan digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁵⁷

Lalu analisis data ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, baik secara terpisah maupun dengan mengombinasikan ketiganya, agar memperoleh data sesuai dengan harapan.⁵⁸ Pada tahap ini, peneliti memulai proses pengumpulan data dengan menerapkan metode yang telah disebutkan sebelumnya, yang dilakukan di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

2. Reduksi Data

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

⁵⁸ *Ibid*, 439.

Reduksi adalah suatu model yang diterapkan setelah berhasil mengumpulkan data dalam jumlah besar. Langkah ini melibatkan pemilihan dan penyaringan data untuk menyederhanakan atau mereduksi data mentah yang berlimpah. Tujuannya adalah untuk mengarahkan fokus ke dalam kajian yang akan dibahas.⁵⁹ Reduksi data merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk memperjelas, memilih, memfokuskan, menghilangkan, dan mengorganisir data menuju pembuatan kesimpulan.⁶⁰ Dalam reduksi data peneliti milih dan memilah data-data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan fokus pada bentuk interaksi antar anggota Karang Taruna, peran Karang Taruna dalam menjaga kerukuna antar umat beragama, serta peluang dan tantangan Karang Taruna dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dilanjutkan ke dalam proses penyajian data.

3. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, peneliti melanjutkan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dari temuan lapangan, memungkinkan pemahaman yang mudah terhadap hasil data. Uraian tersebut dapat berupa tabel, grafik, diagram, atau format lainnya.⁶¹

4. Kesimpulan/Verifikasi

⁵⁹ Ibid, 440.

⁶⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theology Jeffray, 2019), 123-124.

⁶¹ Ibid, 442.

Puncak dari analisis data ini adalah tahap kesimpulan atau verifikasi, di mana kesimpulan tersebut merupakan penyederhanaan dari temuan yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan, pastinya dengan hasil yang valid.⁶²

⁶² Ibid, 446.